



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 17 Januari 2025

Halaman: 2

Brontokusuman Dukung Sumbu Filosofi

YOGYA (KR) - Pembangunan Kelurahan Brontokusuman, Mergangsan, Kota Yogyakarta membawa konsep sebagai Kelurahan Wisata dengan Wisata Religi, Seni Budaya dan Wisata Perjuangan sebagai objek unggulan. Juga sebagai pondasi transformasi pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat Brontokusuman.

"Antusiasme warga untuk pembangunan Kelurahan Brontokusuman sangat tinggi, hal itu terlihat dari usulan 23 RW dari 6 kampung di wilayah Kelurahan Brontokusuman mencapai Rp 5,6 M dari pagu Anggaran 2026 sebesar Rp 1,144 M," ungkap Lurah Brontokusuman Maryanto SE MM, Rabu (15/1) di Gallery Prawirotaman Hotel.

Dalam acara Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kelurahan Brontokusuman 2025 untuk Perencanaan Tahun 2026, Maryanto menyebutkan Kelurahan Brontokusuman menjadi penun-

jang wisata budaya sumbu filosofi dan setiap kampungnya memiliki slogan/motto pembangunan yang spesifik sesuai potensi wilayahnya. "Seperti Timuran (Kampung Hijau dan Tertib) Brontokusuman (Kampung Budaya dan Kuliner), Prawirotaman (Kampung Wisata), Karangakjen (Kampung Religi Perjuangan dan Sains). Sedangkan Karanganyar (Kampung Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif), dan Lowanu (Kampung Kuliner, Hijau dan Ramah Anak)," papar Maryanto.

Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK) Brontokusuman, Kusnan Majid menambahkan usulan yang disetujui dalam Musrenbang tersebut diwujudkan dalam pembangunan fisik dan non fisik

"Pembangunan fisik seperti perbaikan konblok, pemasangan cermin tikung, perbaikan SAH dan lainnya. Sedang non fisik meliputi pelatihan-pelatihan sesuai kebutuhan wilayah," jelasnya. (Vin)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Brontokusuman	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005